

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari penelitian ini memberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Strategi pelestarian yang dilakukan usaha Belalang Kayu Goreng dalam memasarkan produknya untuk menghadapi persaingan dengan usaha kuliner lainnya masih memiliki kelemahan pada variabel internalnya, walaupun telah memiliki banyak keunggulan. Keunggulan Belalang Kayu Goreng antara lain adalah pada kualitas produk, pelayanan kepada pelanggan, penetapan harga, dan variasi produk, sedangkan kelemahan Belalang Kayu Goreng terletak pada kualitas manajemen usaha, distribusi produk, efektivitas promosi, dan lokasi usaha. Dalam menghadapi persaingan usaha, Belalang Kayu Goreng memiliki banyak peluang namun juga menghadapi beberapa ancaman bagi kelangsungannya. Peluang bagi Belalang Kayu Goreng antara lain terletak pada tingginya daya beli konsumen, peluang pasar, selera konsumen, trend dan pertumbuhan pasar. Sedangkan ancaman bagi unit usaha Belalang Kayu Goreng adalah dari pesaing dari jenis kuliner baru, perkembangan teknologi promosi, dan kenaikan harga bahan baku.
2. Posisi usaha kuliner Belalang Kayu Goreng berada pada kuadran I, atau pada sel dengan strategi agresif dan strategi pertumbuhan. Hal ini berarti bahwa pelestarian Belalang Kayu Goreng memiliki peluang untuk berkembang meskipun tidak secara luar biasa. Usaha Belalang Kayu Goreng

dapat melakukan perkembangan usaha dengan cara meningkatkan keunggulannya dan memperbaiki kelemahannya. Namun demikian usaha Belalang Kayu Goreng juga harus memperhatikan lingkungan eksternalnya, khususnya pada ancaman agar dapat diatasi dan mempertahankan peluang yang ada.

3. Usaha Belalang Kayu Goreng memiliki banyak pilihan strategi yang bisa dijalankan dalam melakukan pelestarian. Berdasarkan pada masing-masing keunggulan dan kelemahan maka strategi yang tepat bagi Belalang Kayu Goreng adalah strategi pertumbuhan deminasi dengan investasi maksimum. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pelestarian Belalang Kayu Goreng ini memiliki banyak peluang untuk berkembang dan dapat melakukan investasi secara maksimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan melihat realita yang terjadi dilapangan, maka dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Dalam hal pelestarian, strategi yang lebih tepat untuk dilaksanakan pada usaha Belalang Kayu Goreng adalah strategi SO yang dirumuskan melalui matrik SWOT, yaitu, (1) memelihara kualitas produk, (2) memelihara kualitas dan mutu pelayanan, (3) perluasan pangsa pasar, dan (4) menambah variasi produk yang sesuai dengan trend pasar.
2. Manajemen pada usaha Belalang Kayu Goreng harus bisa lebih bagus lagi dalam pelaksanaan strategi promosi yang sudah dirancang, selain itu usaha Belalang Kayu Goreng juga harus bisa lebih bagus dan lebih teliti dalam

pelaksanaan distribusi, sehingga distribusi produk tidak hanya terpusat pada daerah Kabupaten Gunungkidul saja. Dalam hal distribusi usaha Belalang Kayu Goreng sebaiknya membuka cabang di berbagai daerah di Gunungkidul, sehingga pelanggan bisa bertambah.

3. Usaha Belalang Kayu Goreng sebaiknya dapat memperbaiki kualitas manajemennya. Perbaikan kualitas manajemen usaha ini dapat dilakukan dengan cara melakukan pengaturan terhadap karyawan yang memasak, mendistribusikan produk, dan menjual langsung.
4. Usaha Belalang Kayu Goreng harus menambah metode promosi sehingga bisa meningkatkan pengenalan produk kepada masyarakat secara lebih luas. Efektivitas promosi dapat dicapai dengan merancang dan menyesuaikan alokasi dana promosi yang tepat dan mengutamakan media yang paling tepat untuk digunakan dalam kegiatan promosi, sehingga promosi akan mencapai target yang diinginkan.